

SWI Ingatkan Masyarakat Berhati-hati Dan Waspada

Tanggal : Senin , 28 September 2020
Media : Pos Kota
Halaman : 6
Wartawan : bi
Muatan Berita : Netral
Narasumber : Tongam Lumban Tobing (Ketua Satgas Waspada Investasi OJK)
Rubrik : Nasional
Topik : Fintech Ilegal

SWI Ingatkan Masyarakat Berhati-hati dan Waspada

JAKARTA (Pos Kota) – Di tengah kesulitan ekonomi akibat pandemi, banyak perusahaan menawarkan pinjaman dengan bunga tinggi lewat handphone. Karenanya, Satgas Waspada Investasi (SWI) mengingatkan masyarakat berhati-hati dan waspada terhadap penawaran pinjol atau pegadaian ilegal.

Peliput: Johara

Ketua Satgas Waspada Investasi, Tongam Lumban Tobing, mengaku sekarang ini banyak tawaran pinjaman atau investasi dari entitas fintech peer to peer lending ilegal

yang tidak memiliki izin sesuai usaha alias ilegal.

126 USAHA ILEGAL

"Hingga September ini Satgas dalam operasinya kembali

menemukan 126 fintech peer to peer lending ilegal, serta 32 entitas investasi dan 50 perusahaan gadai tanpa izin," kata Tongam, kemarin.

Menurutnya, tawaran dari fintech lending ilegal dan investasi tanpa izin masih banyak bermunculan di masyarakat dan mengincar kalangan yang pendapatannya terdampak pandemi covid 19.

Pihaknya mengaku masih menemukan penawaran fintech

lending ilegal dan investasi tanpa izin yang sengaja memanfaatkan kesulitan keuangan sebagian masyarakat di masa pandemi ini. Fintech lending dan tawaran investasi ilegal ini hanya bikin rugi dan bukanlah solusi bagi masyarakat.

Menurutnya, pinjaman dari fintech lending ilegal selalu mengenakan bunga yang tinggi dan jangka waktu pinjaman pendek serta meminta semua akses data kontak di handphone yang digunakan untuk mengintimidasi saat penagihan.

BLOKIR AKSESNYA

"Semua temuan Satgas Waspada Investasi ini identitasnya sudah diserahkan kepada Kementerian Kominfo untuk diblokir aksesnya di laman internet dan di aplikasi jaringan seluler.

Satgas juga sudah menyampaikan laporan informasi identitas fintech lending ilegal ini kepada Bareskrim Polri untuk proses penegakan hukum.

Selain itu, Satgas juga mengapresiasi kebijakan Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) yang melarang perusahaan fintech lending yang terdaftar dan berizin OJK melakukan penawaran melalui SMS sesuai dengan ketentuan OJK. (bi)

**PINJAMAN
ONLINE MUDAH
NIH PAK
SYARATNYA...**

**YANG SUSAH
ITU BAYARNYA
BU...**

